

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kurikulum ialah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang di programkan, direncanakan dan dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku yang dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Dakir, 2010). Fungsi kurikulum dalam proses belajar mengajar sangat penting yakni kurikulum sebagai pedoman atau acuan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia selalu berubah-ubah disesuaikan dengan kebutuhan pada zaman kurikulum dibentuk dan disesuaikan dengan perkembangan masyarakat dan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni). Indonesia diakui masih ketinggalan dengan negara-negara lainnya. Oleh karena itu, bahan-bahan yang berupa IPTEKS yang dicantumkan dalam kurikulum di Indonesia yang masih selalu berusaha mengejar ketertinggalan dari negara-negara lain.

Kurikulum secara berkala akan mengalami pembaharuan sesuai dengan kemajuan zaman. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 36 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pada

semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik. Oleh karena itu kurikulum akan berkembang mengikuti perkembangan zaman agar peserta didik dapat menghadapi masa depan. Untuk mencapai tujuan dari kurikulum perlu adanya beberapa hal yang mendukung dalam pelaksanaan atau implementasi kurikulum berjalan secara maksimal.

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*Scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum pembaharuan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Perubahan itu tentunya dimaksudkan untuk menjadikan pendidikan menjadi lebih baik. Pemahaman akan kurikulum 2013 bagi guru, masih sangatlah kurang sehingga belum semua sekolah mengaplikasikan Kurikulum 2013 di sekolahannya. Selain pemahamannya yang kurang terhadap Kurikulum 2013 masih ada beberapa masalah dalam mengaplikasikan Kurikulum 2013, sehingga perlu adanya pemecahan masalah-masalah agar penggunaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran di kelas lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian Kusuma (2013), rancangan kurikulum yang terdapat pada Bahan Uji Publik Kurikulum 2013 memiliki komponen-komponen pengembangan kurikulum yang terdiri dari komponen tujuan, komponen isi, komponen metode, dan komponen evaluasi. Untuk komponen tujuan, isi, dan

metode sudah dapat dikatakan baik, namun untuk komponen evaluasi masih belum berperan secara maksimal. Kurikulum bukan satu-satunya pusat perubahan pada dunia pendidikan dan keberhasilan dalam menggunakan Kurikulum 2013 tidak hanya tergantung dari komponen-komponen Kurikulum 2013 yang baik saja karena guru juga mempengaruhi proses berhasil atau tidaknya dalam implementasi Kurikulum 2013. Komponen-komponen yang sudah baik ini haruslah diimbangi dengan kemampuan, pemahaman dan kesiapan guru dalam menggunakan Kurikulum 2013. Kemampuan guru akan mempengaruhi potensi daerah dan peserta didik, sehingga perlu adanya peningkatan kualitas dari guru agar pembaharuan kurikulum dapat terlaksana secara maksimal. Kompetensi yang perlu diperhatikan pada guru antara lain adalah kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial yang merupakan kompetensi dasar yang dimiliki oleh seorang guru sebagai penentu kualitas yang dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil penelitian Sunaryo (2009) guru dituntut untuk memiliki kemampuan dan kreatifitas dalam menjalankan proses belajar mengajarnya agar peserta didik dapat menerima pesan dan makna dari materi yang disampaikan guru secara efektif dan efisien. Supaya proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang dijabarkan dalam rencana pembelajaran, guru harus mempunyai kemampuan dan kreativitas yang telah dijelaskan pada konsep kemampuan implementasi dan kreativitas guru. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas akan terlaksana dengan baik jika guru memiliki kemampuan yang sesuai dengan

kompetensi guru seperti kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang mencakup kecakapan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Kompetensi pedagogik paling berhubungan dengan karakteristik peserta didik, penguasaan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, pengembangan kurikulum dan rancangan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, komunikasi secara efektif, empatik dan santun kepada peserta didik, penyelenggaraan evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Adanya penerapan Kurikulum 2013, guru harus mulai terbiasa dengan adanya peraturan yang telah ditetapkan tersebut, sehingga strategi yang digunakan seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring akan terlaksana dengan baik dan maksimal. Kemampuan seorang guru dapat dilihat pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menyenangkan akan membuat siswa semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Untuk menumbuhkan rasa semangat dan ingin tau para siswa, guru hendaknya memakai strategi yang menarik dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru yang menyenangkan juga harus sesuai dengan kemampuan guru dan sesuai dengan kurikulum yang telah diterapkan. Kurikulum 2013 yang menerapkan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) maka guru harus memahami dan mengerti tentang

pendekatan ilmiah tersebut. Dari permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa kemampuan seorang guru seperti kemampuan pedagogik dapat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Keberhasilan tersebut dapat terlihat dari persiapan (RPP, silabus, sarana prasarana) dan proses (mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jejaring) pembelajaran yang terlaksana. Apabila sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan kemampuan pedagogik guru maka pembelajaran dikatakan berhasil dan guru memiliki peran yang sangat penting tidak hanya sebagai fasilitator. Sebaliknya jika proses pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan kegiatan pembelajaran maka guru dikatakan tidak berhasil dalam menjalankan peranannya sebagai seorang guru. Berdasarkan latar belakang diatas maka akan dilakukan penelitian mengenai “kemampuan guru IPA dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Boyolali tahun 2013/2014”.

B. PEMBATASAN MASALAH

- a. Subyek Penelitian adalah Guru IPA di SMP Boyolali Tahun 2013/2014
- b. Obyek Penelitian adalah kemampuan guru IPA dalam penerapan kurikulum 2013.
- c. Parameter

Parameter dalam penelitian ini kemampuan guru IPA dalam penerapan kurikulum 2013. kemampuan guru IPA dalam penerapan kurikulum 2013 meliputi:

- 1) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, seperti kemampuan memilih metode, menyusun RPP.

- 2) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, seperti kemampuan menggunakan metode pembelajaran *Scientific approach*.

C. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana kemampuan guru IPA dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Boyolali tahun 2013/2014?

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan guru IPA dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Boyolali tahun 2013/2014.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam peningkatan kompetensi guru.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu tentang perkembangan Kurikulum 2013.
- c. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau rujukan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dari peneliti melalui penelitian analisis kemampuan guru IPA dalam menggunakan Kurikulum 2013 dan menjadi acuan dalam menjadi guru yang kompetensi dalam menggunakan kurikulum.

b. Bagi Dosen dan Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah dan menjadi tolak ukur dalam menggunakan dan pengembangan Kurikulum 2013.